

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian lapangan kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan lebih menyesuaikan keadaan (fleksibel), dikarenakan peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.<sup>1</sup> Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada lembaga yang menjadi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian lapangan di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak.

Peneliti akan meninjau langsung ke lembaga Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak guna mengadakan penelitian tentang Strategi Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta didik Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak dengan demikian bisa mendeskripsikan permasalahan yang sesuai data yang ditemukan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif ini mengutarakan secara langsung esensi dari hubungan antara peneliti dengan responden. Metode penelitian kualitatif ini lebih kritis dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan pendalaman penelitian yang berpengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Pendekatan kualitatif menurut Meleong adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Secara *holistic* atau dengan cara tidak hanya dilakukan pengembangan dari aspek kognitif saja melainkan pengembangan pada aspek afektif dan juga aspek psikomotor dengan kata lain *holistic* adalah pendekatan yang menyeluruh.

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)* (Surakarta: Cakra Books, 2014).

Peneliti juga melakukan pendekatan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa yang akan menjabarkan hasil penelitian dengan lebih rinci supaya jelas. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian realistik karena menggunakan situasi lapangan yang bersifat alami dan apa adanya, tanpa dibuat-buat, diatur dengan cara percobaan atau test.<sup>2</sup> Jadi yang disebut penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata tertulis dari narasumber atau informan dan bukan berupa data yang bersifat angka-angka.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan mengamati secara langsung tentang kejadian-kejadian maupun peristiwa di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak yang berkaitan dengan Strategi Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta didik. Kemudian berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan secara rinci sesuai kondisi yang ada dalam bentuk narasi.

## B. Setting Penelitian

*Setting* dari penelitian merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. *Setting* penelitian juga dapat diartikan sebagai waktu dalam penelitian itu berlangsung. Informasi mengenai kondisi dari dalam suatu peristiwa ataupun aktifitas dapat digali langsung dari dalam suatu peristiwa secara kritis dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>3</sup> Dengan demikian *setting* penelitian bertempat di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak dan waktu yang dilaksanakan dalam penelitian adalah kurang lebih satu bulan.

---

<sup>2</sup> Lexy J Meleong, 'Metode Penelitian Kualitatif', in *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2007), p. 9.

<sup>3</sup> Nugrahani.

### C. Subyek Penelitian

Yang disebut dengan subjek penelitian adalah orang yang menjadi tujuan utama penelitian, yaitu orang yang memberikan informasi berkaitan tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian. Subjek penelitian yang menjadi nasasumber ataupun informan yaitu:

1. Kepala *Boarding School*
2. Ustadz/Ustadzah *Boarding School*
3. Peserta Didik *Boarding School*

### D. Sumber Data

Sumber data dapat berupa bahan buku, dokumentasi, media internet, maupun surat kabar. Selain itu sumber data bisa berupa narasumber ataupun informan. Menurut Suharsismi Arikunto, sumber data penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya: narasumber atau informan. Sumber data primer dikumpulkan peneliti untuk bisa menjawab pertanyaa-pertanyaan mengenai Strategi Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta didik di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala *Boarding School*, Ustadz/Ustadzah, Peserta Didik.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data atau informasi yang diambil tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, surat kabar, catatan dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.<sup>4</sup> Data sekunder yang digunakan adalah kitab-kitab, dokumentasi yang terkait dengan *Boarding School*, akun media sosial *Boarding School*.

---

<sup>4</sup> Nugrahani.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data-data akurat yang diinginkan peneliti, maka diperlukan beberapa metode untuk melakukan pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan objektif serta tidak menyimpang, maka metode yang digunakan adalah:

### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data ketika seorang peneliti perlu memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden dan ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, terutama bila respondennya sedikit atau tidak ada sama sekali.<sup>5</sup> Untuk memperoleh informasi mengenai topik penelitian, dilakukan wawancara informan sebagai sumber data dan informasi. Bogdan dan Biklen mendefinisikan wawancara sebagai diskusi yang disengaja, biasanya melibatkan dua orang atau lebih, dipimpin oleh satu orang dengan tujuan mengumpulkan informasi.<sup>6</sup> Sebaliknya, Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua individu dengan tujuan bertukar ide dan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan guna menciptakan makna seputar subjek tertentu. Dengan demikian, wawancara dapat diartikan sebagai diskusi tentang suatu topik tertentu antara dua orang atau lebih berdasarkan prinsip di atas.<sup>7</sup>

Ketika seorang peneliti atau pengumpul data sudah yakin dengan informasi yang akan diperolehnya, maka mereka akan menggunakan wawancara terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan menjadi alat yang digunakan pengumpul data

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)', in *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 194.

<sup>6</sup> Salim dan Syahrur, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), p. 119.

<sup>7</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)', in *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), p. hlm. 294.

saat melakukan wawancara. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Wawancara yang dimaksud diatas dilakukan dengan Pengasuh, Ustadzah, dan peserta didik mengenai tentang Strategi Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta didik di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak.

## 2. Observasi

Komponen penting dari penelitian kualitatif adalah observasi. Peneliti dapat dengan cermat mencatat dan mempertimbangkan interaksi dan aktivitas partisipan penelitiannya melalui observasi. Jika segala sesuatu yang dilihat dan didengar selama observasi selaras dengan pokok permasalahan penelitian, maka hal tersebut harus didokumentasikan dengan cermat.<sup>8</sup> Observasi partisipatif adalah metode observasi yang digunakan peneliti (memainkan peran tertentu). Dalam observasi ini, peneliti berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari subjek atau menggunakannya sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengalami naik turunnya aktivitas sumber data saat melakukan observasi.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>9</sup> Pada teknik ini peneliti menggali informasi dan mengamati secara langsung tentang kondisi geografis, taat tertib, saran dan prasarana, saat proses Strategi Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta didik di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan yang diberikan seseorang kepada Anda dalam bentuk kata-kata tertulis, gambar, atau karya seni berskala besar. Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumen dalam penelitian kualitatif sebagai materi tertulis atau visual apa pun yang dapat berfungsi sebagai bukti yang menguatkan penelitian tersebut. Dokumen digunakan sebagai

---

<sup>8</sup> Nugrahani.

<sup>9</sup> Sugiyono, 'Metod. Penelit. Pendidik. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)'.

sumber data dalam penelitian dengan tujuan untuk menyempurnakan dan menambah pembuktian.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi secara detail mengenai Strateg di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Keagamaan Santri. Mengumpulkan informasi tertulis dan bahan pendukung tambahan merupakan cara penerapan metode dokumentasi.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Bentuk triangulasi yang merupakan uji keabsahan data peneliti berikut ini digunakan untuk mengetahui kredibilitas data yang digunakan peneliti guna menentukan keabsahannya: Proses triangulasi data melibatkan penggunaan sumber selain data. sendiri untuk membandingkan atau memvalidasi data yang dipertanyakan.

Teknik triangulasi yang paling sering digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya.

- a. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Bisa dikatakan cara menguji data atau informasi dengan cara mencari data yang sama kepada lain subjek/narasumber. Data dan informasi perlu ditanyakan kepada respinden untuk membuktikan apakah data yang didapat itu jelas kebenarannya ataupun sebaliknya.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi untuk mengecek data apakah sudah benar atau masih ada yang salah dalam data tersebut. bisa dikatakan jika data di peroleh di wawancara maka dapat di cek di observasi ataupun di dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama penelitian lapangan, dan setelah kesimpulan penelitian lapangan. Nasution dalam

---

<sup>10</sup> Nugrahani.

kesempatan itu menyatakan, analisis dimulai dari perumusan dan penjelasan masalah, dilanjutkan dengan kerja lapangan, dan diakhiri dengan penulisan temuan penelitian. Setelah tahap pengumpulan data selesai, dilakukan analisis data. Karena analisis data digunakan untuk menjawab masalah penelitian, maka analisis data merupakan komponen paling penting dari metode ilmiah.

Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mengenai Strategi Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta didik di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak dan reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti PC/Laptop dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *Phie Chard*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Tujuan dalam melakukan display data atau menyajikan data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk keperluan itu, sajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Dalam hal ini display data dimaksud adalah memilah data yang telah di rangkum tadi, kemudian dipilih yang sesuai dengan kebutuhan tentang proses Strategi Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta didik di Darul

Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak. Dan mana data yang diperlukan sehingga dapat ditulis dalam bentuk narasi.

3. *Concluding Drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan /verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Nugrahani.